

Original Research Paper

## Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SD Negeri 2 Keker

Tri Ayu Lestari<sup>1</sup>, Saepul Pahmi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Biologi, Universitas Mataram, Indonesia; <sup>2</sup>SMPN Satap Mataiyang, Kabupaten Sumbawa Barat

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i2.7693>

Sitasi: Lestari, T. A., & Pahmi, S. (2024). Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SD Negeri 2 Keker. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 7(2)

### Article history

Received : 05 Januari 2024

Revised: 17 April 2024

Accepted: 25 April 2024

\*Corresponding Author:  
Tri Ayu Lestari, Pendidikan  
Biologi Universitas Mataram,  
Indonesia  
Email:  
[triayulestari@unram.ac.id](mailto:triayulestari@unram.ac.id)

**Abstract:** Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di UPT SD Negeri 2 Keker, dimulai pada tanggal 16 Februari 2024 dan berakhir pada tanggal 22 Mei 2024. Program ini memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan memperkuat kompetensinya dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional di sekolah. Proses pengembangan kemampuan mengajar para calon guru ditempuh dengan menerapkan prinsip yang diajarkan oleh Ki Hadjar Dewantara, yaitu niteni (mengamati), nirokke (menirukan), dan nambahi (mengembangkan). Mahasiswa PPG belajar mengembangkan identitas guru dan proses pembelajarannya dengan mengintegrasikan pemahaman analitis konteks satuan pendidikan tertentu dengan konsep dan praktik mata kuliah inti lainnya. Pengalaman praktik mahasiswa dirancang sebagai proses perbaikan berkelanjutan melalui format lesson study. Masalah-masalah yang ditemukan di lapangan menjadi bagian dari proses pendewasaan bagi mahasiswa, sekaligus memberikan peluang untuk mengembangkan kemampuan mengajar mereka di masa depan.

**Keywords:** Mahasiswa, PPG Prajabatan, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

### Pendahuluan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sering kali disebut juga sebagai praktik pembelajaran dan mencakup berbagai kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan bimbingan untuk memastikan pemenuhan standar profesi keguruan. Secara khusus, PPL adalah pengalaman langsung dalam proses pembelajaran bagi calon guru.

Secara umum, PPL adalah serangkaian kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari selama semester-semester sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan praktis dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan

lainnya. PPL merupakan puncak dari seluruh kegiatan teori dan praktik yang diikuti mahasiswa sebelum menyelesaikan studi di perguruan tinggi, khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Mahasiswa lulusan FKIP, sesuai dengan visi dan misi FKIP Universitas Mataram, dipersiapkan untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional. PPL juga dapat diartikan sebagai program prajabatan pendidikan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan calon guru agar menguasai kemampuan keguruan secara menyeluruh setelah menyelesaikan pendidikan dan siap diangkat menjadi guru.

Pada hakikatnya, PPL adalah proses pembentukan profesi keguruan yang langsung dapat diterapkan di lapangan. Mahasiswa diharapkan dapat mengekspresikan ide-ide mereka dalam

upaya meningkatkan kemampuan dalam praktik pembelajaran melalui PPL. Secara khusus, tujuan PPL adalah untuk mengenal lingkungan fisik dan non-fisik (administratif, akademik, dan sosial-psikologis) sekolah, menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar, menerapkan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata, serta mengembangkan kompetensi pembelajaran dalam bidang studi yang menjadi spesialisasinya.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa, khususnya mereka yang berada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), bertujuan untuk beberapa hal penting. Pertama, PPL melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata dalam proses pembelajaran. Pengalaman ini menjadi bekal bagi mereka untuk berkembang menjadi tenaga pendidik profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam profesi mereka.

Kedua, PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan administrasi sekolah. Hal ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan mereka. Ketiga, PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, memahami, dan menghayati seluk-beluk lembaga pendidikan dengan segala permasalahannya, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi dan pengelolaan sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi. Bagi mahasiswa, PPL memperdalam pemahaman mereka tentang proses pendidikan di sekolah dan memberikan keterampilan untuk melaksanakan proses pembelajaran dan kegiatan administrasi di sekolah.

Bagi sekolah, PPL memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang kompeten. Selain itu, sekolah mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.

Bagi perguruan tinggi, PPL memberikan umpan balik dari pengalaman mahasiswa di sekolah. Umpan balik ini berguna untuk menyesuaikan kurikulum, materi kuliah, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan pendidikan. Selain itu, PPL meningkatkan kerja sama dengan

sekolah tempat praktik untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **Metode**

Tahap-tahap kegiatan PPL meliputi beberapa langkah penting. Pertama, pembekalan mahasiswa PPL oleh institusi universitas. Kedua, adanya penerimaan atau pemberian izin untuk melakukan PPL di sekolah praktikan yang bersangkutan. Ketiga, konsultasi mata pelajaran dan pembuatan rencana kegiatan praktikan bersama guru pamong. Keempat, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai tugas masing-masing yang telah diberikan oleh guru pamong, baik praktik mengajar maupun praktik non-mengajar. Kelima, penarikan mahasiswa PPL dan perpisahan dengan sekolah praktikan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)**

#### **A. Pembekalan Mahasiswa PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program mata kuliah yang diselenggarakan oleh Universitas Mataram. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan kompetensi pedagogi, kepribadian, profesional, dan sosial mereka, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pembelajaran. Latihan terus-menerus sangat penting untuk menjadi guru yang kompeten, dan PPL menyediakan latihan-latihan ini melalui pendidikan dan pelatihan yang sistematis dan terpercaya dari lembaga yang berwenang.

Kompetensi yang diperoleh mahasiswa dalam PPL terbentuk melalui banyak interaksi bermakna, baik antara mahasiswa dengan guru pamong, mahasiswa dengan dosen pembimbing, mahasiswa dengan dosen, maupun mahasiswa dengan materi pelajaran. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL harus memastikan terciptanya interaksi- Interaksi tersebut untuk menumbuhkan kembangkan kompetensi yang diperlukan oleh seorang guru.

Untuk menjamin hasil yang berkualitas dalam pelaksanaan PPL, Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Mataram Indonesia mengadakan pembekalan PPL bagi mahasiswa.

Pembekalan ini berfungsi sebagai wadah untuk memberikan arahan dan persiapan sebelum pelaksanaan PPL. Pembekalan tersebut dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2024 di kampus Universitas Mataram, diikuti oleh 224 mahasiswa PPG Prajabatan.

Selama pembekalan, mahasiswa diberikan berbagai arahan terkait pelaksanaan PPL, termasuk panduan PPL, pedoman non-teknis PPL, cara berpakaian yang sesuai, dan simulasi mengajar di sekolah dasar. Mahasiswa diharapkan siap untuk menjalani PPL dengan baik dan mampu mengembangkan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi guru yang profesional dan kompeten.

Laporan Ketua Program PPG Prajab, Dr. H. Dadi Setiadi, M.Sc., menekankan bahwa peserta PPL akan ditempatkan di sekolah-sekolah terbaik yang dipilih secara cermat untuk memberikan pengalaman terbaik. Durasi PPL ini mencakup 6 SKS pada hari Senin, Rabu, dan Jumat, dengan peserta diharapkan menyelesaikan tugas di *Learning Management System* (LMS) pada Sabtu dan Minggu. Keberhasilan dalam PPL sangat tergantung pada pemahaman pedoman PPL, dan peserta telah dibekali dengan materi yang dibutuhkan.

Sambutan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Drs. Lalu Zulkifli, M.Si., Ph.D., menekankan bahwa menjadi seorang guru bukanlah tugas sederhana. Guru harus memiliki beragam strategi pembelajaran efektif dan mematuhi panduan serta aturan dengan kedisiplinan tinggi. Integritas dan etika guru dianggap sebagai fondasi tak tergantikan dalam profesinya. Kesungguhan dalam menguasai konten pembelajaran juga dianggap sebagai landasan kuat dalam memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa.

Pesan-pesan ini menjadi titik awal bagi mahasiswa PPG Prajab Prodi PGSD dalam membangun fondasi yang kokoh sebagai pendidik yang berdedikasi dan kompeten. Acara ditutup dengan pembacaan doa oleh salah satu mahasiswa PPG Prajab, memberikan semangat dan berkah dalam perjalanan PPL mereka. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram berkomitmen untuk mendukung perkembangan profesionalisme mahasiswa PPG Prajab dan berharap mereka dapat menjadi guru yang berkualitas dan berdedikasi di masa depan.

## B. Pelepasan Mahasiswa ke Sekolah Praktikan

Pelepasan mahasiswa PPL bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada sekolah, yang akan menjadi tempat mereka belajar dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan. Selain itu, pengantaran ini juga menekankan kepada mahasiswa mengenai tujuan keberadaan mereka di sekolah praktikan. Diharapkan, melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan sekolah praktikan.

Secara khusus, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan dan melaksanakan program-program aktivitas yang dapat membantu siswa dalam proses belajar. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk mempercepat pencapaian visi dan misi sekolah praktikan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis yang berharga, tetapi juga memberikan dampak nyata dan bermanfaat bagi lingkungan pendidikan di sekolah tempat mereka melaksanakan PPL.



Gambar 1. Pelepasan Mahasiswa PPL di SDN 2 Keker

## C. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu: orientasi, observasi, asistensi mengajar, praktik pembelajaran terbimbing dan diskusi dan refleksi.

### 1. Orientasi

Pada kegiatan ini, mahasiswa bersama Dosen dan Guru Pamong akan melakukan Orientasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Orientasi ini dimaksudkan untuk menguatkan pemahaman mahasiswa tentang karakteristik kegiatan PPL, pihak yang terlibat, langkah kegiatan, tagihan, serta sistem evaluasinya. Selain itu, kegiatan orientasi juga mengenalkan mahasiswa PPL khususnya terkait dengan manajemen sekolah, tata tertib sekolah, kultur sekolah serta berbagai informasi akademik dan nonakademik lainnya yang

diterapkan di sekolah mitra. Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan pembekalan PPL dan diberikan oleh kepala sekolah atau penanggung jawab PPL PPG Prajabatan di sekolah.

## 2. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mencapai CPMK 1, 2, dan 3. Kegiatan observasi bertujuan agar mahasiswa memiliki keterampilan menangkap dan memaknai kejadian, fenomena, dan gejala yang nampak selama proses pembelajaran yang berpotensi mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu, observasi juga bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman yang utuh tentang lingkungan akademik dan nonakademik di sekolah tempat PPL I. Observasi ini dilakukan terhadap fakta, kejadian, gejala, atau perubahan di sekolah dengan menggunakan panca indera. Hasil observasi selanjutnya dirumuskan dalam bentuk inferensi/kesimpulan sementara. Oleh karena itu sebelum melakukan observasi, mahasiswa perlu mendapatkan pembekalan tentang bagaimana melakukan observasi yang baik.

## 3. Asistensi Mengajar

Asistensi mengajar merupakan kegiatan mahasiswa membantu guru pamong melaksanakan tugas keguruan di sekolah. Pada kegiatan asistensi ini mahasiswa mengambil peran yang lebih sedikit dibanding GP dalam melaksanakan setiap tahapan pembelajaran. Secara detail langkah kegiatan asistensi mengajar adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa mendapatkan informasi tentang tugas guru pamong di sekolah.
- GP dan DPL menetapkan lingkup tugas asistensi yang akan dilakukan oleh mahasiswa.
- GP dan DPL menetapkan mata pelajaran dan kelas yang akan digunakan mahasiswa melakukan asistensi mengajar.
- Mahasiswa melaksanakan kegiatan asistensi mengajar dengan membantu GP dalam: menyusun atau menyempurnakan rancangan pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar, media pembelajaran, serta alat evaluasi, dan melaksanakan pembelajaran di kelas atau di

PPL merupakan langkah awal yang krusial dalam pembentukan profesi keguruan, yang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoretis mereka langsung di lapangan. Setiap mahasiswa diharapkan dapat mengekspresikan ide-idenya dalam upaya meningkatkan keterampilan mereka dalam praktik pembelajaran melalui praktik kerja lapangan ini.

luar kelas, misalnya membantu GP mengatur kelompok belajar, membagikan Lembar Kerja Siswa, atau mengoreksi hasil tes peserta didik.

- Mahasiswa mencatat dan mendokumentasikan semua bentuk kegiatan asistensi mengajar yang dilakukan.
  - Mahasiswa melakukan refleksi atas hasil kegiatan asistensi mengajar dan mendiskusikannya dengan GP dan DPL untuk membuat RTL.
- ## 4. Praktik Pembelajaran Terbimbing

Mahasiswa PPL berlatih mengajar di bawah bimbingan intensif GP dan atau DPL pada praktik pembelajaran terbimbing. Setiap mahasiswa minimal melakukan 3 siklus praktik pembelajaran terbimbing. Setiap siklus pembelajaran mencakup kegiatan menyiapkan/ membuat rencana pembelajaran dan perangkatnya (plan), melaksanakan pembelajaran (do), melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran (evaluation and reflection), serta menyusun RTL (follow up plan).



Gambar 2. Praktik Pembelajaran Terbimbing

## 5. Diskusi Refleksi Akhir

Mahasiswa PPL bersama GP dan DPL melakukan diskusi untuk merefleksikan seluruh tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan. GP dan DPL memberikan pertanyaan yang membantu mahasiswa untuk merefleksikan aspek-aspek yang mencakup kompetensi guru profesional yang telah dipelajari selama kegiatan PPL.

## Kesimpulan

Secara keseluruhan, pelaksanaan PPL di SD Negeri 2 Keker, baik dalam praktik mengajar terbimbing maupun non-mengajar, serta berbagai program terkait lainnya, berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan praktik

mengajar yang telah dilaksanakan dan pengalaman terjun langsung ke lapangan, beberapa hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan, khususnya praktik mengajar, merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru. PPL memungkinkan mahasiswa untuk terjun.
2. PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan PPL tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa dalam hal peningkatan keterampilan mengajar, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi sekolah tempat mereka melakukan praktik, mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada civitas SDN 2 Kekerri yang telah memberi dukungan terhadap kegiatan PPL ini.

### Daftar Pustaka

- Firmansyah, A., & Hidayatullah, R. (2018). Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 6(2).
- Fuad, M. N., & Taufik, M. (2017). Pengalaman Mahasiswa PPL dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1).
- Marito, M., & Kartini. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Timor. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(2).
- Mulyani, I., & Sari, W. P. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 8(1).
- Prastiti, S., & Putra, A. P. (2019). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Kegiatan PPL di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 5(2).
- Silaban, Roikestina. 2023. Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di UPT SD Negeri 060961 Belawan. *Abdimas Mandiri Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 3 No. 2 Des 2023.